

## BAB 4

### Kesimpulan

Pada bab I bagian pendahuluan dijelaskan bahwa yang menjadi latar belakang permasalahan ketika Pakistan dan India ini sudah memiliki wilayah kekuasaannya masing masing di Kashmir. Jadi Kashmir secara keseluruhan dibagi oleh garis khayal yang diberi nama *line of control* untuk membatasi wilayah *Indian administered Kashmir* dan *Pakistan administered Kashmir*. *Line of Control* di Kashmir dibentuk setelah disepakatinya *Simla Agreement* pada 1972 oleh Pakistan dan India, yang mengisyaratkan bahwa kontrol militer dari kedua negara tidak boleh saling melewati garis ini. Namun, Pakistan sejak kemerdekaannya berusaha mengklaim wilayah Jammu dan Kashmir yang sudah berada di bawah keuasaan Pemerintah India. Klaim sepihak atas Jammu dan Kashmir ini menyebabkan konflik yang terekskalasi antara India dan Pakistan, setidaknya hingga hari ini kedua negara itu sudah empat kali terlibat perang terbuka, sejak kemerdekaan India dan Pakistan pada tahun 1947.

Pada penelitian ini penulis mengungkapkan apa yang menjadi dasar Klaim Pakistan atas wilayah Jammu dan Kashmir, menggunakan kerangka pemikiran dari *religious social identity*. Hasilnya penulis menemukan beberapa fakta yang juga sesuai dengan konsep yang penulis usung apa bagian kerangka pemikiran. Pertama bahwa Pakistan sebagai negara multietnis ini dikategorikan sebagai kelompok sosial. Kelompok sosial adalah kelompok yang terdiri dari beberapa individu dan memiliki identitasnya masing - masing, namun identitas itu mencerminkan identitas utama dari kelompok tersebut. Pakistan terdiri dari kelompok masyarakat dengan

beragam etnis, seperti balochis, sindh, pashtun, punjab, dan lain lain, namun mereka dalam kehidupan bernegara menjadi satu nama yaitu bagian dari Pakistan. Begitu pula dengan nama “Pakistan” yang merupakan akronim dari nama wilayah yang menjadi bagian dari negaranya, “P” untuk Punjab, “A” untuk Afghania (sekarang Khyber-Pakhtunkhwa), “K” untuk Kashmir, “S” untuk Sindh, dan “TAN” untuk Balochistan.

Faktor identitas yang dimiliki oleh Pakistan dan Kashmir adalah dalam hal mayoritas agama dari penduduknya yakni mayoritas agama islam. Persamaan ini telah terbangun sejak ratusan tahun yang lalu, karena sebuah identitas tidak mungkin lahir dari ruang hampa, pasti ada pengalaman sejarah bersama yang melatarbelakanginya. Wilayah yang kini menjadi bagian dari teritori Pakistan dan Jammu dan Kashmir ini pada zaman dahulu berada di bawah kekuasaan kerajaan dan dinasti islam yang berkuasa di regional Asia Selatan, seperti Kesultanan Delhi dan Dinasti Mughal. Kesultanan Delhi berkuasa dari tahun 1206 hingga 1526 masehi sedangkan Dinasti Mughal berkuasa dari 1526 hingga 1857. Atas pengalaman sejarah yang panjang ini maka terbentuklah persamaan identitas antar kedua pihak, baik Pakistan maupun Jammu dan Kashmir.

Sejarah panjang islam yang kemudian membentuk suatu negara bernama Pakistan membuat ada keterikatan yang tinggi antara Pakistan dan islam. Hal ini yang menjadikan islam sebagai identitas nasional Pakistan. Karena setiap kelompok sosial atau dalam hal ini Pakistan pasti memiliki satu identitasnya sendiri. Pembentuk identitas disini adalah melalui peran yang kuat dari agama itu sendiri. Sebab, agama memiliki kapabilitas yang tinggi dalam membentuk identitas suatu kelompok. Misalnya dalam hal ini terbukti bagaimana penetapan hukum syariah

pada masa Ali Bhutto, atau lebih mundur lagi ketika Rahmat Ali menuliskan potongan ayat suci Al – Quran pada naskah “Pakistan Declarations”, ini menunjukkan bahwa peran islam sangat vital bagi pembangunan negara Pakistan.

Temuan penelitian ini selanjutnya adalah peran dari agama islam sebagai pembentuk identitas sosial dalam memberikan narasi untuk Negara Pakistan. Narasi Nasional Pakistan adalah negara yang aman untuk umat muslim, tanahnya umat muslim untuk ‘pulang’ khususnya dari dominasi Hindu India. Selain itu Pakistan juga menekankan bahwa pembangunan negaranya akan menekankan pada aspek pendidikan dan islamisasi. Narasi Pakistan terkait *moslem homeland* atau tanahnya umat muslim ini relevan dengan klaim Pakistan terhadap wilayah Jammu dan Kashmir, sebab Pakistan mengklaim wilayah itu untuk membawa masyarakat Jammu dan Kashmir ‘pulang’ untuk menjadi bagian dari teritori Pakistan. Pakistan membangun narasi ini seolah negaranya adalah tempat yang aman bagi umat muslim khususnya dari dominasi Hindu India. Lebih jauh lagi narasi Nasional Pakistan ini memberikan penggolongan bahwa mana saja pihak yang berhak menjadi bagian dari mereka dan mana pihak yang bukan bagian mereka. Singkatnya narasi ini membentuk penggolongan *in group* dan *out group*. Golongan *in group* adalah Jammu dan Kashmir karena memiliki persamaan identitas dengan Pakistan, sedangkan golongan *out group* adalah India, yang dianggap berdeba dari mereka dan tidak berhak menjadi bagian dari mereka termasuk juga tidak berhak atas kekuasaannya pada wilayah Jammu dan Kashmir.

Terakhir, narasi Nasional Pakistan yaitu soal islamisasi dan pendidikan. Hal ini terimplementasi dari sistem pendidikan berupa sekolah madrasah yang banyak dijumpai di seluruh wilayah Pakistan. Madrasah ini mendidik siswa – siswinnya

dengan ajaran islam dan kemurnian ajaran islam dan juga tentang ilmu pasti, ilmu sosial dan bahasa. Sehingga siswa didikannya menjadi lebih objektif dalam memandang dunia tanpa kekurangan pemahamannya terhadap agama islam sebagai identitas nasional Pakistan. Penting untuk diketahui juga bahwa penulis menemukan data yang menunjukkan bahwa sebanyak 40% dan 26% siswa dari madrasah berbasis bahas Urdu dan Inggris setuju dan mendukung langkah yang dilakukan Pemerintah Pakistan dalam usahanya mengklaim wilayah Jammu dan Kashmir dari kekuasaan India, bahkan melalui jalan perang terbuka sekalipun jika dibutuhkan. Data ini menunjukkan bahwa narasi Nasional Pakistan sudah mengakar jauh terhadap seluruh masyarakatnya termasuk juga sudah tertanam di dalam sistem pendidikan Pakistan melalui sekolah madrasah tersebut.

## Daftar Pustaka

- Aashish Aryan. Business Standard. "Jammu and Kashmir Special Status: Decoding Article 35A and Article 370". 20 November 2019. Diakses pada 15 Juli 2020. [https://www.business-standard.com/article/current-affairs/jammu-kashmir-special-status-decoding-article-35a-and-article-370-119080500104\\_1.html](https://www.business-standard.com/article/current-affairs/jammu-kashmir-special-status-decoding-article-35a-and-article-370-119080500104_1.html)
- Aayushi Namdev. MyIndia. "The International Border Lines of India". 25 April 2019. Diakses pada 30 November 2019. <https://www.mapsofindia.com/my-india/education/the-international-border-lines-of-india>
- Abdul Majid, Mahboob Hussain. "KASHMIR: A Conflict Between India and Pakistan". South Asian Studies, University of Punjab, Lahore. A Research Journal of South Asian Studies. Volume 31 No. 1. Januari – Juni 2016. Halaman 149 – 159. Diakses pada 2 Desember 2019.
- Abdul Quayyum Khan Kundi. Pakistan Today. "The Pakistani Identity". 3 Desember 2014. Diakses pada 21 Juli 2020. <https://www.pakistantoday.com.pk/2014/12/03/the-pakistani-identity/>
- Abhinav Bhatt. NDTV. "Jammu and Kashmir Not A state From Today, Officially Split Into 2 Union Territories". 31 Oktober 2019. Diakses pada 25 Juni 2020. <https://www.ndtv.com/india-news/jammu-and-kashmir-not-a-state-from-midnight-officially-split-into-2-union-territories-2124866>
- Adam Zeidan. Encyclopaedia Britannica. "Mughal Dynasty 1526 – 1857". Diakses pada 20 Juli 2020. <https://www.britannica.com/topic/Mughal-dynasty#info-article-history> Loc. Cit. Jeffrey R. Seul. Halaman 555.
- Adeel Khan. "Ethnicity, Islam and National Identity in Pakistan". *South Asia: Journal of South Asian Studies. Volume XXII Special Issue*. 1999. Taylor and Francis Online. 10 Desember 2009. Diakses pada 23 Juli 2020.
- Agreement Between Military Representatives of India and Pakistan Regarding The Establishment of a Ceasefire Line in The State of Jammu and Kashmir. Poin C. Dokumen ini lebih populer dengan istilah "Karachi Pact" atau juga "Karachi Agreement". Ditandatangani di Karachi, Pakistan pada 27 Juli 1949, atas kesepakatan dari perwakilan pemerintah India, perwakilan pemerintah Pakistan serta perwakilan dari *United Nations Commission for India and Pakistan* (UNCIP). Diakses pada 20 Juni 2020
- Agreement Between The Government of India and The Government of Islamic Republic of Pakistan on Bilateral Relations (Simla Agreement). Simla, 2 Juli 1972. Diambil dari laman resmi "United Nations Peacemaker". Diakses pada 6 Juli 2020.

- Ahona Sengupta. 2019. "What is Simla Agreement and How It Is Relevant Amid Trump's Kashmir Mediation Gaffe". News 18. Diakses pada 21 November 2019. <https://www.news18.com/news/india/what-is-simla-agreement-and-how-it-is-relevant-amid-trumps-kashmir-mediation-gaffe-2242309.html>.
- Al - Islam.org. "Surah Ar-Rad, Chapter 13, Verse 11". Section 2: Allah, The Almighty Creator of The Universe. 2020. Diakses pada 22 Juli 2020. <https://www.al-islam.org/enlightening-commentary-light-holy-quran-vol-8/section-2-allah-almighty-creator-universe>.
- Al – Quran dan Terjemah cetak, Mushaf Al – Azhar. Terbit pada 5 Jumadil Akhir 1431 Hijriyah atau 19 Mei 2010. Penerbit: Jabal. Jl. Desa Cipadung No. 47, Cibiru – Bandung. Juz 13. Halaman 250. Diakses pada 22 Juli 2020.
- Al Jazeera. "Kashmir Special Status Explained: What Are Articles 370 and 35A?". 5 Agustus 2019. Diakses pada 15 Juli 2020. <https://www.aljazeera.com/news/2019/08/kashmir-special-status-explained-articles-370-35a-190805054643431.html>
- Amanda Briney. ThoughtCo. "Geography and History of Kashmir". 2 Maret 2019. Diakses pada 16 Juni 2020. <https://www.thoughtco.com/geography-of-kashmir-1435549>
- Anando Bhakto. Frontline. "Kashmir: Insurgency In The Air". 25 Oktober 2019. Diakses pada 15 Juli 2020. <https://frontline.thehindu.com/the-nation/article29654659.ece>
- Anssi Perakyla. Pada bab "Reliability and Validity In Research Based On Naturally Occurring Social Interaction". Pada buku "Qualitative Research, Theory Method and Practice". Edisi Kedua. New Delhi. Sage Publications. Editor: David Silverman. Halaman 299 – 300. Diakses pada 15 Juli 2020.
- Asaf Hussain. "Ethnicity, National Identity and Praetorianism: The Case of Pakistan". *Asian Survey* Volume 16 No. 10. Oktober 1976. University of California Press. Halaman 919 – 920. Diakses pada 20 Juli 2020.
- Atul Singh, Manu Sharma. Fair Observer. "What Lies Behind India's Bold Bet on Kashmir?". 10 Agustus 2019. Diakses pada 1 Desember 2019. [https://www.fairobserver.com/region/central\\_south\\_asia/kashmir-conflict-war-india-narendra-modi-pakistan-world-news-43899/?gclid=Cj0KCQiAiNnuBRD3ARIsAM8KmluPfvNYnN69CZKeA8cBNe9cFZV6PfrqEL1sD19LW94GpYykGbYqMkEaAt\\_iEALw\\_wcB](https://www.fairobserver.com/region/central_south_asia/kashmir-conflict-war-india-narendra-modi-pakistan-world-news-43899/?gclid=Cj0KCQiAiNnuBRD3ARIsAM8KmluPfvNYnN69CZKeA8cBNe9cFZV6PfrqEL1sD19LW94GpYykGbYqMkEaAt_iEALw_wcB)
- Atul Singh. Fair Observer. "Kashmir Explained: Why India and Pakistan Fight over it". 27 Agustus 2019. Diakses pada 1 Desember 2019. [https://www.fairobserver.com/region/central\\_south\\_asia/explained-kashmir-dispute-india-pakistan-jammu-kashmir-23804/](https://www.fairobserver.com/region/central_south_asia/explained-kashmir-dispute-india-pakistan-jammu-kashmir-23804/)

- Azad Government of The State of Jammu and Kashmir. "Planning and Development Department". 2019. Diakses pada 30 November 2019. <https://pndajk.gov.pk/index.php>
- Berkley Center for Religious, Peace and World Affairs. Georgetown University. "Sunnah". 2020. Diakses pada 23 Juli 2020. <https://berkeleycenter.georgetown.edu/essays/sunnah>.
- Business Standard. "1971 War: The Story of India's Victory, Pak's Surrender, and Bangladesh Freedom". 16 Desember 2018. Diakses pada 21 Juni 2020. [https://www.business-standard.com/article/current-affairs/vijay-diwas-how-india-ended-pak-s-atrocities-and-ensured-freed-bangladesh-118121600120\\_1.html](https://www.business-standard.com/article/current-affairs/vijay-diwas-how-india-ended-pak-s-atrocities-and-ensured-freed-bangladesh-118121600120_1.html)
- Business Standard. "What is Article 35A". 2020. Diakses pada 15 Juli 2020. <https://www.business-standard.com/about/what-is-article-35a>
- Byjus. "Slave Dynasty (Sultanate of Delhi)-NCERT Notes: Medieval History". Diakses pada 19 Juli 2020. <https://byjus.com/free-ias-prep/mamluk-dynasty/>
- Choudhary Rahmat Ali. "NOW OR NEVER, Are We Live For Peridh For Ever?". 28 Januari 1933. Pada sumber ini penulis mengaambil dari arsip *Columbia University*. Diakses pada 17 Juli 2020. [http://www.columbia.edu/itc/mealac/pritchett/00islamlinks/txt\\_rahmataali\\_1933.html](http://www.columbia.edu/itc/mealac/pritchett/00islamlinks/txt_rahmataali_1933.html)
- Christopher Hurst. "Pakistan's Ethnic Divide". *Studies in Conflict and Terrorism* 19: 179 – 198. 1996. Taylor & Francis. 19 September 1995. Diakses pada 16 Juli 2020.
- Christopher Snedden. "The Untold Story of The People of Azad Kashmir". 2012. India. Hurst & Co. Publishers. ISBN: 9781849141508. Diakses pada 16 Juli 2020..
- CityPopulations. "Azad Jammu and Kashmir". 13 April 2019. Diakses pada 30 November 2019. <https://www.citypopulation.de/AzadKashmir.html>.
- CityPopulations. "Jammu&Kashmir". 29 September 2016. Diakses pada 30 November 2019. <https://www.citypopulation.de/India-JammuKashmir.html>.
- CityPopulations. "Gilgit-Baltistan" 3 Januari 2016. Diakses pada 30 November <https://www.citypopulation.de/GilgitBaltistan.html>
- Dawn. "Five Fighters Killed In Occupied Kashmir". 11 Juni 2020. Diakses pada 15 Juli 2020. <https://www.dawn.com/news/1562733>

- Definitions.net “Definitions for Line of Control”. 29 November 2019. Diakses pada 30 November 2019  
<https://www.definitions.net/definition/Line+of+Control>.
- Elizabeth Urban. “Rashidun Caliphate”. *Encyclopedia of Empire*. Edisi pertama. Editor: John M. MacKenzie. 2016. John Wiley & Sons, Ltd. Halaman 1 – 10. Diakses pada 21 Juli 2020.
- Emily Schmall. USA Today. “Indian Troops Lock Down It’s Only Muslim-majority State, Pakistan Warns of War”. 6 Agustus 2019. Diakses pada 27 Juni 2020.  
<https://www.usatoday.com/story/news/world/2019/08/06/indian-troops-invade-kashmir-pakistan-warned-war/1939894001/>.
- Erin Blakemore. National Geographic. “The Kashmir Conflict: How Did It Start?”. 2 Maret 2019. Diakses pada 24 Juni 2020.  
<https://www.nationalgeographic.com/culture/2019/03/kashmir-conflict-how-did-it-start/>
- Farhat Naz Rahman, Kiran Sami, dan Fehmida Memon. “Medina Charter and Just Peacemaking Theory”. *The Government: Research Journal of Political Science* Volume IV. 17 Desember 2015. Sir Syed University of Engineering and Technology, Karachi. Penerbit: ResearchGate. Halaman: 196 – 203. Diakses pada 22 Juli 2020.
- Farish Ahmad Noor, Yoginder Sikand, dan Martin van Bruinessen. Pada bab “Behind The Wall: Re-Appraising The Role and Importance of Madrasas In The World Today”. Pada buku “Madrasa in Asia Political Activism and Transnational Linkages”. Editor: Farish Ahmad Noor, Yoginder Sikand, dan Martin van Bruinessen. ISIM Series for Contemporary Muslim Societies. Amsterdam. Amsterdam University Press. 2007. Halaman 11 – 22. Diakses pada 24 Juli 2020.
- Farzana Shaikh. “Making Sense of Pakistan”. 2009. New York. Columbia University Press. Halaman 14. Diakses pada 16 Juli 2020.
- Farzana Shaikh. The Conversation. “Pakistan’s Quest for Identity: Contesting Islam”, 7 Mei 2018. Diakses pada 24 Juli 2020.  
<https://theconversation.com/pakistans-quest-for-identity-contesting-islam-95571>.
- Government of Jammu and Kashmir, Directorate of Economics and Statistics, J&K. “Economic Survey 2014 – 2015, Volume I”. Diakses pada 3 Juli 2020.
- Gulshan Majeed. “Ethnicity and Ethnic In Pakistan”. *Journal of Political Studies*. Volume 1. Issue 2 Halaman 55 - 59. Diakses pada 16 Juli 2020.



- Hamid Hussain. Brown Pundts. "The Shias of Kashmir". 12 Oktober 2019. Diakses pada 22 Juli 2020.
- Hanan Zaffar dan Fateh Veer Singh. AlJazeera. " 'Viva La VPN': Kashmiris Use VPN Apps To Skirt Social Media Ban". 29 Januari 2020. Diakses pada 27 Juni 2020. [https://www.aljazeera.com/news/2020/01/la-vpn-kashmiris-vpn-apps-skirt-social-media-ban-200129084025204.html?utm\\_source=website&utm\\_medium=article\\_page&utm\\_campaign=read\\_more\\_links](https://www.aljazeera.com/news/2020/01/la-vpn-kashmiris-vpn-apps-skirt-social-media-ban-200129084025204.html?utm_source=website&utm_medium=article_page&utm_campaign=read_more_links).
- Hannah Ellis-Petersen. The Guardian. "India Strips Kashmir of Special Status And Divides It In Two". 31 Oktober 2019. Diakses pada 26 Juni 2020. <https://www.theguardian.com/world/2019/oct/31/india-strips-kashmir-of-special-status-and-divides-it-in-two>
- Hassan Abbas. "Profile of Pakistan's Seven Tribal Agencies". *The Jameston Foundation*. Terrorisme Monitor Volume: 4. Issue: 20. 20 Oktober 2006. Diakses pada 10 Juli 2020. <https://jamestown.org/program/profiles-of-pakistans-seven-tribal-agencies/>
- Henri Tajfel (1981), dalam Pazit Ben-Nun Bloom et al. "Religious Social Identity, Religious Belief and Anti-Immigration Sentiment". Pada *American Political Science Review*. Volume 109, No. 2. Mei 2015. Halaman 204 – 205. Diakses pada 6 Juli 2020.
- Herbert Kelman. "The Place of Ethnic Identity In The Development of Personal Identity: A Challenge for A Jewish Family". *The Avraham Harman Institute of Contemporary Jewry*. The Hebrew University of Jerusalem. Editor: Peter Y. Medding. Coping With Life And Death. Jewish Families In Twentieth Century. Studies In Contemporary Jewry, An Annual XIV. 1998. New York. Oxford University Press. Halaman 16. Diakses pada 12 Juli 2020.
- Hermann Kulke dan Diethmar Rothermund. "A History of India". Pada Bab "Religious Communities And Military Feudalism In The Late Middle Ages". Edisi keempat. 2004. London. Routledge, Taylor & Francis Group. Halaman 170 – 174. Diakses pada 20 Juli 2020.
- Hermant Singh. Jagranjosh. "What Is The Jammu and Kashmir Reorganisation Bill, 2019?". 14 Maret 2020. Diakses pada 2 Juli 2020. <https://www.jagranjosh.com/general-knowledge/jammu-and-kashmir-reorganisation-bill-2019-1566908022-1>
- Hindustan Times. "Jammu Kashmir No More a State; Union Territories of J-K and Ladakh Come Into Existence". 31 Oktober 2019. Diakses pada 17 Juni 2020. <https://www.hindustantimes.com/india-news/jammu-kashmir-no-more-a-state-union-territories-of-j-k-and-ladakh-come-into-existence/story-Si0Ck82wR5idYkAzVfUCgK.html>

- HistoryPak. “Choudhry Rahmat Ali (1895 – 1951)”. Diakses pada 17 Juli 2020. <https://historypak.com/choudhry-rahmat-ali-1895-1951/>.
- HistoryPak.com. “Simla Agreement (1972)”. Diakses pada 20 Juni 2020. <https://historypak.com/simla-agreement-1972/>
- Huda. LearnReligions. “Key Differences Between Shia and Sunni Muslim”. 13 April 2019. Diakses pada 21 Juli 2020. <https://www.learnreligions.com/difference-between-shia-and-sunni-muslims-2003755>.
- India Brand Equity Foundation. “About Jammu and Kashmir: Information on Tourism, Industries, Economy and Geography. Maret 2020. Diakses pada 17 Juni 2020. <https://www.ibef.org/states/jammu-kashmir.aspx>
- India Population 2019. “Population of Jammu and Kashmir 2019”. Diakses pada 1 Desember 2019. <https://indiapopulation2019.com/population-of-jammu-kashmir-2019.html>
- India Population 2020. “Population of Jammu and Kashmir 2020”. 2020. Diakses pada 23 Juli 2020. <https://indiapopulation2020.in/population-of-jammu-kashmir-2020.html>.
- India Today. “What is The Difference Between A State and A Union Territory?”. 6 Agustus 2019. Diakses pada 23 Juni 2020. <https://www.indiatoday.in/education-today/gk-current-affairs/story/what-is-the-difference-between-a-state-and-an-union-territory-1577445-2019-08-05>
- J&K Tourism Development Corporation. “Religion In Kashmir”. 2017. Diakses pada 22 Juli 2020. <https://www.jktdc.co.in/religions-in-kashmir.aspx>.
- James Joseph Scheurich. “Research Method In The Postmodern”. *Qualitative Study Series:3*. London. The Falmer Press (A Member of Taylor & Francis Group).. 1997. ISBN: 0750706457. Halaman 80 – 86. Diakses pada
- Jammu & Kashmir Official Portal. “Economy”. Diakses pada 20 Juni 2020. <https://jk.gov.in/jammukashmir/?q=economy#>
- Jammu & Kashmir Official Portal. “J&K at Glance”. 24 Maret 2020. Diakses pada 17 Juni 2020.
- Jammu & Kashmir Official State Portal “Districts”. <sup>1</sup> November 2019. Diakses pada 30 November 2019. <https://www.jk.gov.in/jammukashmir/?q=index>

- Jammu and Kashmir Population. "Jammu and Kashmir Population by Religion". 2011. Diakses pada 23 Juli 2020. <http://www.populationu.com/in/jammu-and-kashmir-population>.
- Javed Burki. Encyclopaedia Britannica. "Pakistan". 3 Juli 2020. Diakses pada 3 Juli 2020. <https://www.britannica.com/place/Pakistan>
- Jeffrey R. Seul. " 'Ours Is The Way Of God': Religion, Identity and Intergroup Conflict". *Journal of Peace Research*. Harvard Law School. Sage Publications. London. Halaman 555. 1 September 1999. Diakses pada 11 Juli 2020.
- John Creswell. "Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approaches". Fourth Edition. Sage Publications. Thousands Oaks, California. 2014. ISBN: 978-1-4522-2609-5. Halaman 130 – 134. Diakses pada 5 Juli 2020.
- John Creswell. "Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approaches". Third Edition. Sage Publications. Thousands Oaks, California. 2009. ISBN: 978-1-14129-6556-9. Halaman 175 - 177. Diakses pada 28 Maret 2019.
- John Misachi. World Atlas. "Ethnic Group In Pakistan". 30 Juli 2019. Diakses pada 15 Juli 2020. <https://www.worldatlas.com/articles/ethnic-groups-in-pakistan.html>
- John Misachi. World Atlas. "Religion In Pakistan". 30 Juli 2019. Diakses pada 20 Juli 2020. <https://www.worldatlas.com/articles/religious-beliefs-and-freedoms-in-pakistan.html>
- John Turner dan Katherine Reynolds pada bab "The Social Identity Perspective In Intergroup Relations: Theories, Themes And Controversies". Pada Buku "Blackwell Handbook Of Social Psychology: Intergroup Processes". Editor: Rupert Brown dan Samuel L. Gaertner. 2003. United Kingdom. Blackwell Publishing. Halaman 137. Diakses pada 16 Juli 2020.
- Joshua Project. "Pakistan » Azad Kashmir". Diakses pada 16 Juli 2020. <https://legacy.joshuaproject.net/south-asia-states.php?rog4=PK07>
- Kallie Szczepanski. ThoughtCo. "The Taj Mahal?". 3 Juli 2019. Diakses pada 20 Juli 2020. <https://www.thoughtco.com/what-is-the-taj-mahal-195419> Know India. "Medieval History: The Mughal Empire". Diakses pada 20 Juli 2020. <https://knowindia.gov.in/culture-and-heritage/medieval-history/the-mughal-empire.php>
- Kartik Venkatesh. The Wire. "All But Forgotten: Choudhary Rahmat Ali, The Inventor and The First Champion of Pakistan". 20 Februari 2018. Diakses pada 17 Juli 2020.

- Khalid Manzoor Butt dan Zaighum Abbas. "Ethnic Diversities And Collective Actions In Gilgit-Baltistan". *Journal of Political Science XXXII* Januari (2014). Government College University, Lahore. Halaman 30 – 32. Diakses pada 16 Juli 2020.
- Kim Knott dan Matthew Francis. Center for Research and Evidence on Security Threats. "What's The Difference Between Sunni and Shia's Muslim?". 9 Mei 2016 Diakses pada 21 Juli 2020. <https://crestresearch.ac.uk/comment/whats-difference-sunni-shia-muslims/>.
- Know India. "Medieval History: The Rise of Islam di South Asia". Diakses pada 20 Juli 2020. <https://knowindia.gov.in/culture-and-heritage/medieval-history/the-rise-of-islam-in-south-asia.php>
- Krzysztof Iwanek. The Diplomat. "Ladakh, Jammu and Kashmir are The Newest Territories. What Does That Mean In Practice?". 15 April 2020. Diakses pada 24 Juni 2020. <https://thediplomat.com/2020/04/what-exactly-does-union-territory-status-in-the-republic-of-india-mean/>
- Lawrence Neumann. "Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches". Seventh Edition. Pearson New International Edition. Essex, England. 2014. ISBN: 978-1-292-02023-5. Halaman 477 – 480. Diakses pada 28 Maret 2019.
- Lawrence Ziring. Encyclopaedia Britannica. "Pakistan". 17 Juli 2020. Diakses pada 19 Juli 2020. <https://www.britannica.com/place/Pakistan>.
- LumenCandela. "Sultanate of Delhi". Diakses pada 18 Juli 2020.
- Making Britain, Discover South Asian Shaped The Nation 1870 1950. "Choudhary Rahmat Ali". *The Open University*. Diakses pada 18 Juli 2020. <http://www.open.ac.uk/researchprojects/makingbritain/content/choudhary-rahmat-ali>
- Manavi Kapur. Quartz India. "A Timeline of Key Events That Shaped The Unique Identity of Kashmir Within India". 6 Agustus 2019. Diakses pada 1 Juli 2020. <https://qz.com/india/1682124/a-timeline-of-jammu-kashmirs-modern-history-and-article-370/>
- Maren Goldberg. Encyclopaedia Britannica. "Slave Dynasty". Diakses pada 20 Juli 2020. <https://www.britannica.com/topic/Slave-dynasty>
- Matt Brandon. People Groups. "South Asian People". 16 Juli 2020. Diakses pada 16 Juli 2020. <https://www.peoplegroups.org/explore/ClusterDetails.aspx?rop2=C0107>.

- Member Reference Service Larrdis. "Article 35 A Of The Constitution – An Overview". No.43/RN/Ref/October/2017. Disusun oleh Shri G. Ranga Rao dan Shri Vinad Kumar R. O. Halaman 1 – 4. Diakses pada 14 Juli 2020.
- Michael A. Hogg dan Dominic Abrams. "Social Identifications". 1998. London. Routledge. ISBN: 0-203-17553-0. Halaman 7. Diakses pada 16 Juli 2020.
- Ministry of External Affairs, Government of India. "Simla Agreement July 2, 1972". 24 Juli 2014. Diakses pada 27 November 2019. <https://mea.gov.in/in-focus-article.htm?19005/Simla+Agreement+July+2+1972>
- Ministry of Home Affairs. "Maps of Newly Formed Union Territories of Jammu Kashmir and Ladakh, With The Map of India". 2 November 2019. Diakses pada 29 Juni 2020. <https://pib.gov.in/PressReleasePage.aspx?PRID=1590112>
- Mirza Waheed. The Guardian. "India's Illegal Power Grab Is Turning Kashmir Into A Colony". 14 Agustus 2019. Diakses pada 28 Juni 2020. <https://www.theguardian.com/commentisfree/2019/aug/14/narendra-modi-kashmir-hindu-first-india-autonomy>
- Misbahur Rehman. Pada "Reforms in Pakistani Madrasas: Voices from Within". Pada buku "Reforms in Islamic Educations, International Perspectives". Editor: Charlene Tan. Bloomburry Publishing. London. 2014. Halaman 98 – 101. Diakses pada 24 Juli 2020.
- Mohammed Bin Ali. Rajaratnam School of International Studies Publications. "Religious Pluralism and Peace: Lessons From The Medina Charter". 16 Februari 2016. Diakses pada 21 Juli 2020. <https://www.rsis.edu.sg/rsis-publication/srp/co16035-religious-pluralism-and-peace-lessons-from-the-medina-charter/#.XxfmiygzblV>.
- Mudassir Ali dan Ali Maqbool. Foreign Policy. "In The Line of Fire Along Kashmir's Line of Control". 7 November 2019. Diakses pada 30 November 2019. <https://foreignpolicy.com/2019/11/07/in-the-line-of-fire-along-kashmirs-line-of-control/>
- Muhammad Ilyas, Jong-Soo Kim, Jesse Cooper, et. al. "Whole Genome Sequencing Of An Ethnic Pathan (Pakhtun) From The North-West Of Pakistan". *BMC Genomics* 16, 172. 12 Maret 2015. Diakses pada 16 Juli 2020.
- Muhammad Irshad. "LOC – Line of Control". *Defence Journal*. Diakses pada 24 Juni 2020. <http://www.defencejournal.com/sept99/loc.htm>
- National Portal of India. "Governance and Administration". 1 Mei 2020. Diakses pada 23 Juni 2020. <https://www.india.gov.in/topics/governance-administration>

- Nawabzada Nasrullah Khan. "Kashmir Issue and Pakistan Foreign Policy". Pakistan Institute of International Affairs. Pakistan Horizon. Volume 54, No. 1. 2001. Diakses pada 2 Desember 2019.
- Nazir Islam. "Islam and National Identity: The Case for Islam and Bangladesh". *International Journal of Middle East Studies*. Volume 19. Februari 1981. Cambridge University Press. Halaman 56 – 59.
- Oxford Islamic Studies Online. "Sunnah" 2020. Diakses pada 23 Juli 2020. <http://www.oxfordislamicstudies.com/article/opr/t243/e332>.
- Peter Singer. Brookings. "Pakistan's Madrassahs: Ensuring a System of Education Not Jihad". 1 November 2001. Diakses pada 24 Juli 2020. <https://www.brookings.edu/research/pakistans-madrassahs-ensuring-a-system-of-education-not-jihad/>.
- Pew Templeton. "Global Religious Project". 2020 Diakses pada 18 Juli 2020. [http://www.globalreligiousfutures.org/countries/pakistan#/?affiliations\\_religion\\_id=0&affiliations\\_year=2020&region\\_name=All%20Countries&restrictions\\_year=2016](http://www.globalreligiousfutures.org/countries/pakistan#/?affiliations_religion_id=0&affiliations_year=2020&region_name=All%20Countries&restrictions_year=2016).
- Prabhash Dutta. India Today. "Kashmir: How Line of Control Has Changed in 70 Years". 9 Agustus 2019. Diakses pada 23 Juni 2020. <https://www.indiatoday.in/news-analysis/story/kashmir-how-line-of-control-has-changed-in-70-years-1579118-2019-08-09>
- R. Champakalakshmi. Encyclopaedia Britannica. "India". 15 Juli 2020. Diakses pada 18 Juli 2020. <https://www.britannica.com/place/India/Society-and-culture#ref46900>
- Rais Akhtar, William Kirk. Encyclopaedia Britannica. "Jammu and Kashmir". Diakses pada 16 Juni 2020. <https://www.britannica.com/place/Jammu-and-Kashmir>
- Ravi Nitesh. Countercurrents.org. "India and Pakistan: NJ 9842 and Beyond". 5 September 2013. Diakses pada 25 Juni 2020. <https://www.countercurrents.org/nitesh050913.htm>
- Sadia Fayaz. "Kashmir Dispute Between Pakistan and India. The Way Out". Department of Political Science, Qurtuba University of Science and Information Technology Peshawar. Januari – Maret 2016. Halaman 65 – 82. Diakses pada 3 Desember 2019.

- Sameer Yasir, Kai Schultz dan Iqbal Kirmani. The New York Times. “Top Kashmiri Militants Is Killed, Sparking Protest and Rage”. 6 Mei 2020. Diakses pada 15 Juli 2020. <https://www.nytimes.com/2020/05/06/world/asia/india-pakistan-kashmir-riyaz-ahmad-naikoo.html>Shahed
- Sangeeta Nair. Jagranjosh. “Shimla Agreement: What Is Shimla Agreement and How It Is Relevant to Trump’s Kashmir Mediation Claim?”. 23 Juli 2019. Diakses pada 22 Juni 2020. <https://www.jagranjosh.com/current-affairs/shimla-agreement-what-is-shimla-agreement-how-is-it-relevant-to-trumps-kashmir-mediation-claim-1563882580-1>
- Sanjay Subrahmanyam. Encyclopaedia Britannica. “India; State and Local Government”. 24 Juni 2020. Diakses pada 25 Juni 2020. <https://www.britannica.com/place/India/Constitutional-structure#ref46435>
- Sharif ul Mujahid. “Ideology of Pakistan”. Islamic Resaerch Science, International Islamic University of Islamabad. 2001. Islamabad. Islamic Institute Press. Halaman 52 – 65. Diakses pada 24 Juli 2020.
- Shikha Goyal. Jagranjosh. “Which States of India Share Boundaries With Pakistan?”. 10 Juli 2019. Diakses pada 30 November 2019. <https://www.jagranjosh.com/general-knowledge/which-states-of-india-share-boundaries-with-pakistan-1562676543-1>
- Shishir Gupta. Hindustan Times. “Top Hizbul Terrorist Riyaz Naikoo Was Hiding In South Kashmir Bunker; Killed In Overnight Op”. 8 Mei 2020. Diakses pada 15 Juli 2020. <https://www.hindustantimes.com/india-news/riyaz-naikoo-aka-bin-qasim-kashmir-s-hizbul-chief-shot-dead-in-overnight-op/story-aLbwShbIpilgSr3gCdjbHO.html>
- Smrutti Pattanaik. “Islam and The Ideology of Pakistan”. *Strategic Analysis*. Desember 1998. Halaman 1273 – 1295. Diakses pada 22 Juli 2020.
- Sushant Singh. The Indian Express. “India-Pakistan 1971 War: 13 Days That Shook The Subcontinent”. 2 Januari 2020. Diakses pada 20 Juni 2020. <https://indianexpress.com/article/explained/india-pakistan-1971-war-bangladesh-indira-gandhi-4429236/>
- Swaran Singh. The Hindu. “The World’s Highest Battlefield”. 9 Juli 2016. Diakses pada 27 Juni 2020. <https://www.thehindu.com/books/literary-review/The-world%E2%80%99s-highest-battlefield/article14477851.ece>
- The Map Archive. “The Mughal Empire 1526 – 1707”. 2020. Diakses pada 20 Juli 2020. <https://www.themaparchive.com/the-mughal-empire-15261707.html>
- The Stimson Center. “Simla Agreement”. Diakses pada 24 Juni 2020. <https://www.stimson.org/1972/simla-agreement/>

- The Times of India. "1949 Karachi Agreement Defined Ceasefire Line". 27 Oktober 2014. Diakses pada 19 Juni 2020. <https://timesofindia.indiatimes.com/india/1949-Karachi-agreement-defined-ceasefire-line/articleshow/44944002.cms>
- The Times of India. "Line of Control". 18 Juni 2020. Diakses pada 19 Juni 2020. <https://timesofindia.indiatimes.com/topic/line-of-control>
- The Times of India. "Pak PM Imran Khan Faces Protest By Religious And Ethnic Minorities During First US Visit". 24 Juli 2019. Diakses pada 16 Juli 2020. <https://timesofindia.indiatimes.com/world/pakistan/pak-pm-imran-khan-faces-protests-by-religious-and-ethnic-minorities-during-first-us-visit/articleshow/70360860.cms>
- The Times of India. "What is Article 370? Three Key Point". 3 Agustus 2019. Diakses pada 14 Juli 2020. <https://timesofindia.indiatimes.com/india/What-is-Article-370Article-370/articleshow/35678708.cms>
- Time Maps. "The Mughal Empire". 2020. Diakses pada 20 Juli 2020. <https://www.timemaps.com/civilizations/mughal-empire/>
- Towards Undertsanding The Quran. "Surah Ar-Rad (13), Verse 11". *With Kind Permission: Islamic Foundation UK*. Diakses pada 22 Juli 2020. <https://www.islamicstudies.info/tafheem.php?sura=13&verse=8&to=18>.
- Uday Balakrishnan. The Hindu. "A Lost Opportunity in 1971: Where Indira Gandhi Erred". 20 November 2019. Diakses pada 24 Juni 2020. <https://www.thehindu.com/opinion/op-ed/a-lost-opportunity-to-build-a-lasting-peace/article30019352.ece>
- United Nations Military Observer Group in India and Pakistan. 1965. "India – Pakistan, Background". Diakses pada 19 Juni 2020.
- Utkarsh Anand. Editor: Nitya Thirumalai. News 18. "Npt Just Arcticle 370, New Presidential Order Negates 1954 Order On Article 35A As Well". 5 Agustus 2019. Diakses pada 14 Juli 2020. <https://www.news18.com/news/india/not-just-article-370-new-presidential-order-negates-1954-order-on-article-35a-as-well-2258781.html>
- Vicetone and Albert Museum. "The Ages of Mughals". Diakses pada 20 Juli 2020. <http://www.vam.ac.uk/content/articles/a/the-age-of-the-mughals/>.
- Vijaita Singh. The Hindu. "Jammu and Kashmir Transition Into Two Unioin Territories To Be A 'low-key' affair". 29 Oktober 2019. Diakses pada 30 Juni 2020. <https://www.thehindu.com/news/national/jammu-and-kashmir-transition-into-two-union-territories-to-be-a-low-key-affair/article29816168.ece>



Wendy Hollway dan Tony Jefferson. "Doing Qualitative Research Differently: Free Association, Narrative and The Interview Methods". Sage Publications. 6 Bonhill Street, London 2000. Halaman 55 – 58. Diakses pada 28 Maret 2019.

William Barton. Foreign Affairs. "Pakistan's Claim to Kashmir". 1 January 1950. Diakses pada 1 Desember 2019. <https://www.foreignaffairs.com/articles/kashmir/1950-01-01/pakistans-claim-kashmir>

Worldometers. "Pakistan Population". 2019. Diakses pada 17 Juli 2020. <https://www.worldometers.info/world-population/pakistan-population/>

Yetkin Yildirim. "The Medina Charter: A Historical Case of Conflict Resolution". *Islam and Christian – Muslim Relations*. Volume 20. No. 4. Routledge, Taylor & Francis Group. Halaman 439 – 450. Oktober – 2009. Diakses pada 21 Juli 2020.

Zia Mian, Abdul Nayyar, Sandeep Pandey, M. V. Ramana. Bulletin of The Atomic Scientists. "India, Pakistan, Kashmir: Taking The War Option off The Table". 23 September 2019. Diakses pada 1 Desember 2019. <https://thebulletin.org/2019/09/india-pakistan-kashmir-taking-the-war-option-off-the-table/#>

